

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH OGAN KOMERING ULU TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN PUBLIK PASCA OPERASI TANGKAP TANGAN OLEH KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI TAHUN 2025

M. NASIR NANDI PUTRA
NPM : 2252006

Kepercayaan publik merupakan fondasi utama legitimasi lembaga legislatif dalam sistem demokrasi lokal. Pada tahun 2025, terjadinya operasi tangkap tangan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi terhadap anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu memunculkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Permasalahan penelitian ini berfokus pada sejauh mana kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan publik pasca operasi tangkap tangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah terhadap kepercayaan publik serta mengidentifikasi upaya pemulihan legitimasi lembaga legislatif daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilaksanakan pada 19 Oktober sampai dengan 23 November 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan publik dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,582, yang berarti kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah memengaruhi kepercayaan publik sebesar 58,2%. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sangat menentukan pemulihan kepercayaan publik pasca operasi tangkap tangan. Oleh karena itu, disarankan agar Dewan Perwakilan Rakyat Daerah meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta komunikasi publik guna memperkuat legitimasi dan kepercayaan masyarakat.

Kata Kunci : Kinerja, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Kepercayaan Publik, Operasi Tangkap Tangan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE PERFORMANCE OF THE REGIONAL PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL OF OGAN KOMERING ULU ON THE LEVEL OF PUBLIC TRUST AFTER THE BRIBERY OPERATION BY THE CORRUPTION ERADICATION COMMISSION IN 2025

*By M. Nasir Nandi Putra
NPM: 2252006*

Public trust is the main foundation of the legitimacy of legislative institutions in a local democratic system. In 2025, a sting operation by the Corruption Eradication Commission against members of the Regional People's Representative Council of Ogan Komering Ulu Regency sparked a crisis of public confidence in the institution. This research problem focuses on the extent to which the performance of the Regional People's Representative Council of Ogan Komering Ulu Regency affects the level of public trust after the sting operation. This study aims to analyze the impact of the performance of the Regional People's Representative Council on public trust and to identify efforts to restore the legitimacy of local legislative institutions. The research method used is a quantitative approach with a survey method. The study was conducted from October 19 October to November 23, 2025, with a sample of 100 respondents selected using purposive sampling techniques. Data collection was It is conducted through a closed questionnaire, while data analysis uses simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results of the study indicate that the performance of the Regional House of Representatives has a significant effect on the level of public trust, with a coefficient of determination value of 0.582, which means that the performance of the Regional House of Representatives affects public trust by 58.2%. The conclusion of this study affirms that improving the performance of the Regional House of Representatives is crucial for restoring public trust following the post-corruption operation period. Therefore, it is recommended that the Regional House of Representatives enhance transparency, accountability, and public communication to strengthen legitimacy and public trust.

Keywords: Performance, DPRD, Public Trust, Sting Operation.